MANFAAT HASIL KURSUS TATA RIAS WAJAH PENGANTIN MODERN SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PENATA RIAS PENGANTIN

Pipin Tresna P

pinrasy@yahoo.co.id
UPI Bandung

ABSTRAK

Konsep pernikahan moderen meskipun terlihat *simple*, tetap dibutuhkan perencanaan, salah satunya menentukan tema rias wajah pengantin dan siapa yang akan merias wajah pengantin. Seorang penata rias pengantin seyogianya memiliki kemampuan menciptakan riasan wajah yang tahan lama dan tetap terlihat *fresh.* Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang penata rias pengantin diperoleh dari berbagai sarana salah satunya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Jayagiri Lembang. Tata rias wajah pengantin moderen awalnya berkembang di negara barat khususnya Eropa, dengan karakteristik riasan yang *simple, fresh,* dan *natural*, namun tetap terlihat mempesona. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin, pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan tata rias wajah pengantin, keterampilan mendesain dan merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa angket. Sampel penelitian yaitu warga belajar LKP PKBM Jayagiri Lembang yang telah mengikuti mata program kursus tata rias pengantin angkatan 2014 berjumlah 26 orang. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar program kursus tata rias pengantin angkatan 2014 telah merasakan manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Kata Kunci : pengantin moderen, tata rias wajah

PENDAHULUAN

Pernikahan memiliki nilai sakral, untuk itu diperlukan perencanaan yang matang agar upacara pernikahan berjalan penuh hikmat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam merencanakan pernikahan, banyak hal yang harus dipersiapkan salah satunya menentukan tema dan konsep pernikahan. Dewasa ini tema dan konsep pernikahan moderen cukup diminati, karena lebih *simple*, tidak monoton, santai namun tetap terkesan sakral.

Tampil cantik dan menjadi pusat perhatian di hari pernikahan adalah dambaan setiap calon pengantin wanita, untuk itu riasan wajah memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu *alternatif* utama yang dapat membedakan antara calon pengantin dengan para tamu undangan. Penata rias harus mampu membuat calon pengantin semakin cantik dan membuat aura kecantikannya keluar, mampu menciptakan riasan wajah yang tahan lama dan tetap terlihat *fresh* mengingat upacara pernikahan umumnya berlangsung cukup lama, mulai pagi hari hingga siang, bahkan malam hari.

Penata rias menjadi sebuah peluang kerja yang cukup menjanjikan mengingat perkembangan industri salon kecantikan khususnya jasa tata rias pengantin mengalami kemajuan yang cukup pesat. Seorang penata rias pengantin harus memiliki *skill* serta kemampuan dalam melakukan *treatment* perawatan kecantikan, memiliki sikap dan perilaku yang ramah, disiplin, teliti, cekatan serta berani mengambil resiko berdasarkan perhitungan dan perencanaan. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang penata rias pengantin diperoleh dari berbagai sarana salah satunya adalah melalui pendidikan non formal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di PKBM Jayagiri Lembang menyelanggarakan beberapa program salah satunya Kursus Tata Rias Pengantin. Kursus Tata Rias Pengantin bertujuan untuk membantu warga meningkatkan kualitas hidup, baik secara ekonomi maupun dalam hal penguasaan wawasan dengan memberikan keterampilan agar lulusannya mampu menjadi ahli dalam bidang tata rias pengantin yang siap memasuki dunia kerja/usaha.

Materi kursus pada program kursus tata rias pengantin LKP PKBM Jayagiri Lembang salah satunya yaitu tata rias wajah pengantin moderen. Kursus tata rias wajah pengantin moderen diajarkan dalam bentuk teori dan praktek. Pembelajaran teori

meliputi, konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen, bentuk wajah dan jenis kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin moderen, desain tata rias wajah pengantin moderen, dan tehnik merias wajah pengantin moderen. Pembelajaran praktek mencakup praktek mendesain dan merias wajah pengantin moderen.

Kompetensi yang diharapkan dari kursus tata rias wajah pengantin moderen adalah warga belajar mampu mendesain dan merias wajah pengantin moderen. Hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bekal kesiapan menjadi seorang penata rias pengantin. Penata rias pengantin adalah seorang tenaga kerja ahli dalam bidang tata rias pengantin. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang penata rias pengantin harus memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan tata rias pengantin mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

Rumusan masalah ini adalah "Bagaimana manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin"? Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin, pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah dan kondisi kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin, keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen dan keterampilan merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan sampel penelitian adalah seluruh warga belajar yang telah mengikuti program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang berjumlah 26 orang, serta dengan alat pengumpul data berupa angket.

Tinjauan Pustaka

Pernikahan merupakan *momment* perayaan penting bagi setiap pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, untuk itu segala sesuatu yang berhubungan dengan acara pernikahan harus direncanakan dengan matang, termasuk konsep pernikahan yang akan digunakan. Konsep pernikahan yang *simple*, *elegant* dan *timeless* menjadi salah satu alasan masyarakat, khususnya masyarakat urban untuk memilih konsep pernikahan moderen ditengah kesibukan yang mereka alami.

Setiap pasangan tidak terkecuali pasangan yang memilih konsep pernikahan moderen, menginginkan penampilan yang berkesan dan mempesona di hari pernikahannya, karena semua perhatian akan tertuju kepada kedua mempelai, khususnya kepada mempelai wanita. Mempelai wanita pada konsep pernikahan moderen umumnya identik dengan tata rias yang *natural*, penggunaan gaun yang anggun, pemakaian aksesoris yang *simple* dan serasi serta penggunaan *slayer* pada penataan rambut dan membawa bunga tangan atau *hand bouquet* selain itu mempelai wanita identik dengan iringan *bridemaids* (pengiring pengantin) (Adele, 2015).

Tata rias wajah pengantin moderen cenderung lebih *soft*. Tata rias pengantin moderen harus memiliki kekuatan mengubah wajah menjadi lebih berseri dan istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami calon pengantin. Warna yang dominan dalam riasan mata umumnya menggunakan warna-warna *natural* seperti warna cokelat, warna tanah, *gold*, dan *gray/silver*. Riasan wajah seperti pipi umumnya menggunakan *blush on pink*, riasan untuk bibir menggunakan warna *natural* seperti *pink*, dan *nude*, sedangkan untuk *foundation* menggunakan warna yang tidak jauh berbeda dengan warna kulit wajah seperti *natural beige*.(Deddy, M., 2009).

Penataan rambut untuk tata rias pengantin moderen menggunakan *slayer* yang dipadukan dengan sanggul sederhana. Sanggul terletak di bagian atas atau di bagian belakang. Penggunakan *slayer* juga dapat dipadukan dengan penataan rambut yang dibiarkan tergerai, selain itu untuk semakin memperindah penataan rambut dapat menggunakan bando, mahkota, *lace flower wedding hair accessories headband* atau aksesoris rambut lainnya. (Tanie, Meimei, dkk, 2010).

Pengantin Moderen
Sumber : instagram adelemakeup (8 september 2015)

Keselarasan antara tata rias, busana dan aksesoris pengantin menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Rias wajah yang terkesan *fresh*, lembut dan *natural*, dipadukan dengan gaun pengantin yang identik dengan warna putih, aksesoris yang *simple,* serasi, dan memiliki ciri khusus yaitu menggunakan *slayer* dan membawa *hand bouquet* merupakan ciri dari pengantin moderen. Tata rias wajah pengantin moderen menggunakan kosmetik yang tidak terlalu tebal namun tetap mampu menonjolkan kelebihan pada bentuk dan bagian wajah serta mampu menutupi segala kekurangan, sehingga hasilnya *natural.* Deddy, M., 2009).

Alat tata rias merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan tata rias wajah, karena dapat membantu mengaplikasikan kosmetik pada saat melakukan tata rias. Penata rias pengantin harus memahami fungsi dan cara pemakaian alat-alat yang digunakan dalam mengaplikasikan kosmetik pada wajah klien (Soraya, 2012).

Teknik pengaplikasian kosmetik pada tata rias (*make-up*) pengantin moderen diterapkan teknik *make-up* korektif, yaitu dengan mengoreksi bentuk wajah calon pengantin, kemudian menyamarkan kekurangan bentuk wajah dengan menggunakan

kosmetik tata rias (*make-up*). Desain koreksi bentuk wajah dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap pembentukan yaitu dengan penggunaan *foundation* dengan tingkatan warna yang berbeda sebagai *contour* dan *tint***,** berikutnyatahap penyempurnaan yaitu dengan penggunaan *blush on*. Tahap akhir yaitu pembentukan alis sesuai koreksi bentuk wajah.

Desain koreksi bentuk wajah sebagai contoh untuk bentuk wajah oval, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

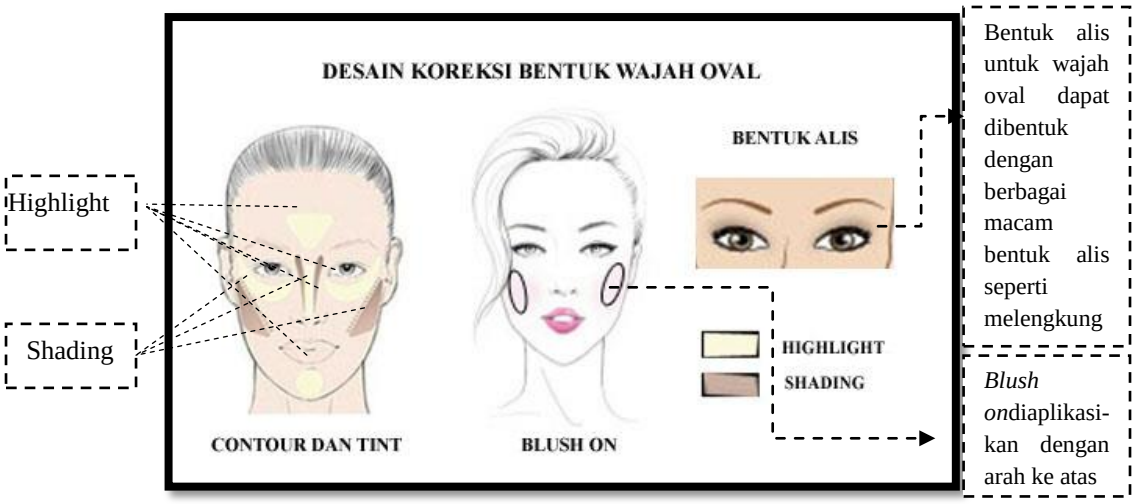

Desain Koreksi Bentuk Wajah Oval
Sumber : Modifikasi dari www.totalbeauty.com

Bentuk wajah oval merupakan bentuk wajah paling ideal sehingga tidak memerlukan koreksi wajah yang signifikan. *Contour* untuk bentuk wajah oval cukup dengan mengaplikasikan *shading* pada tulang pipi kiri dan kanan, *tint* dilakukan dengan mengaplikasikan *highlight* pada dahi, dagu, dan bawah mata, agar wajah terlihat lebih *fresh*. *Shading* dan *highlight* diaplikasikan pada hidung, *shading* diaplikasikan pada cuping hidung dan pada pangkal hidung diaplikasikan *highlight,* untuk memberi kesan mancung. *Blush on* untuk wajah bulat diaplikasikan ke arah atas agar memberi kesan lonjong pada wajah (Rose, June, 2015).

Tata rias wajah pengantin moderen memiliki karakteristik *simple*, *soft*, *elegant,* namun tetap mempesona. Penyesuaian tema pernikahan dan riasan wajah pengantin umumnya disesuaikan dengan warna busana pengantin yang digunakan, dapat pula disesuaikan dengan konsep warna yang lebih ditonjolkan dalam dekorasi acara pernikahan tersebut. Penggunaan riasan wajah pengantin moderen pada sebagian orang tidak jarang menginginkan riasan wajah yang natural dan *simple* (Mathias4makeup, 2014).

Riasan wajah pengantin moderen, misalnya dengan tema *sexy* memiliki daya tarik tersendiri, pesonanya kerap menarik perhatian. Calon pengantin dengan karakter wajah bergaris tegas sangat cocok menggunakan tema ini. Pemilihan warna riasan dengan tema *sexy* tanpa batasan, dapat menggunakan warna yang lembut maupun cerah. Penekanan pada riasan mata lebih dipertegas, disertai dengan penggunaan warna *lipstick* yang cerah namun, dapat menggunakan warna *lipstick* dengan warna bibir, seperti *nude* dan disertai penggunaan *lip gloss* agar terlihat bervolume dan berkilau (*glossy*).

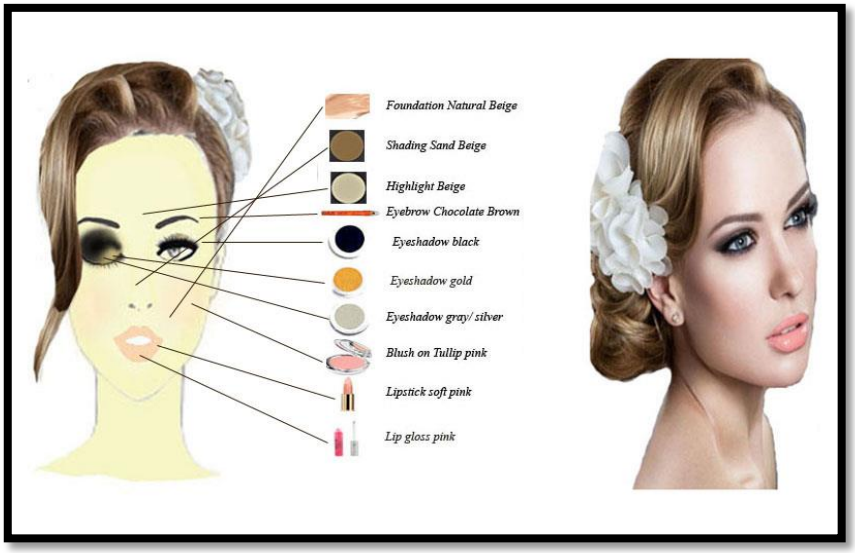

Desain dan hasil tata rias wajah pengantin moderen tema *sexy*
Sumber : Modifikasi dari www.totalbeauty.com

Desain tata rias wajah pengantin moderen dengan tema *sexy* menggunakan *foundation* berwarna *natural beige*, *shading* berwarna *sand beige* dan *highlight* berwarna *beige*. Riasan mata menggunakan *eyeshadow black* dan *gold* serta *gray/silver* untuk pembauran, alis dibentuk dan dirapikan dengan pensil alis berwarna *chocolate brown*. Riasan mata yang dominan berwarna *gold* dan penggunaan *lipstick* berwarna *soft pink* serta penggunaan *lip gloss* pink semakin memberikan kesan *sexy* pada riasan wajah. Agar tercipta keselarasan antara riasan wajah dengan penataan rambut maka rambut ditata sedemikian rupa agar semakin dapat memberi kesan *sexy* pada hasil riasan, misalnya dengan cara menyanggul rambut dengan tatanan sanggul moderen, tatanan rambut seperti ini dapat memperlihatkan lekuk leher calon pengantin sehingga akan semakin memberikan kesan *sexy* kepada calon pengantin.

Penata rias pengantin adalah seorang tenaga ahli dalam bidang tata rias pengantin. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang penata rias pengantin harus memiliki

kemampuan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan tata rias pengantin mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan. Syarat yang harus dimiliki seorang penata rias pengantin dalam bidang tata rias wajah pengantin moderen yaitu: menguasai pengetahuan tentang kosmetologi, tentang dunia kecantikan dan semua alat, kosmetik, bahan, lenan yang digunakan, menguasai pengetahuan tentang macam-macam bentuk wajah dan jenis kulit wajah, memiliki kemampuan mendesain tata rias wajah pengantin moderen dan teknik merias wajah pengantin moderen.

Kemampuan dan penguasaan tentang dunia kecantikan khususnya tata rias wajah pengantin moderen memang harus dimiliki oleh seorang penata rias pengantin, namun sikap dan pelayanan yang baik juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam mencapai kepuasan klien. Berikut ini beberapa hal mengenai sikap dan pelayanan prima yang harus dimiliki seorang penata rias pengantin :

a. Selalu memberikan sambutan dengan sikap ramah, sopan, lemah lembut, dan mau mendengarkan keluhan serta memperhatikan keadaan klien yang sedang melakukan tata rias pengantin.
b. Bersikap profesional dan memiliki pembawaan diri yang baik.
c. Memiliki sikap yang tegas dan tidak ragu-ragu dalam memberikan nasehat atas jawaban pertanyaan dari klien.
d. Disiplin dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak ceroboh, tenang, dan tidak tergesa-gesa saat bertugas.
e. Selalu berlatih dan mengikuti perkembangan dunia kecantikan dan melakukan evalusi terhadap hasil kerjanya.
f. Menjaga kondisi fisik dan mental agar dapat melakukan tugas dengan baik.

Warga belajar yang memiliki kesiapan menunjukkan perilaku yang berhubungan dengan sikap seorang tenaga kerja yang terampil baik secara fisik maupun mental. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. (Slameto, 2003)

Warga belajar yang memiliki kesiapan menjadi seorang penata rias pengantin akan menunjukkan tingkah laku ditinjau dari kemampuan kognitif, yaitu penguasaan konsep dasar tata rias pengantin, alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin moderen, teknik mendesain dan merias wajah pengantin moderen, kemampuan afektif, menunjukkan sikap merespon, menyenangi, dan merasa puas apabila telah

menyelesaikan kegiatan berkaitan dengan tata rias wajah pengantin moderen, dan kemampuan psikomotor, menunjukkan keterampilan bertindak setelah menerima pengalaman belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku berkaitan dengan tata rias wajah pengantin moderen.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan disusun mengacu pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian, diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Moderen Ditinjau dari Kemampuan Penguasaan Konsep Dasar Tata Rias Wajah Pengantin Moderen

Penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin modern mencakup pengertian tata rias wajah pengantin moderen, karakteristik tata rias wajah pengantin moderen, dan tujuan tata rias wajah pengantin moderen. Hasil kursus tata rias wajah pengantin modern ditinjau dari penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin harus dirasakan manfaatnya oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Temuan penelitian ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh konsentrasi dan perhatian warga belajar dalam mengikuti kursus. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai kebutuhannya, apabila bahan pelajaran itu dirasakan sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. (Gage dan Berliner, 1984), dan untuk memusatkan perhatian tersebut peserta didik membutuhkan konsentrasi terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan. (Slameto, 2003). Faktor lain yang mempengaruhi hasil kursus yaitu dorongan dari orang tua dan motivasi dari diri warga belajar sendiri untuk mencari ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen.

2. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Ditinjau dari Kemampuan Pengetahuan Bentuk Wajah, Jenis Kulit Wajah, dan Kondisi Kulit Wajah

Penguasaan pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah mencakup penguasaan pengetahuan ciri-ciri kulit kering dan kulit berminyak, pengetahuan ciri-ciri bentuk wajah panjang, bentuk wajah persegi, dan bentuk wajah bulat. Hasil kursus tata rias wajah pengantin modern ditinjau dari penguasaan pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah harus dirasakan manfaatnya oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Temuan penelitian ditinjau dari kemampuan penguasaan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar memahami manfaat penguasaan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa warga belajar sudah memahami ciri-ciri macam-macam bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah yang telah diajarkan pada materi pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah dibutuhkan latihan berkali-kali untuk mengasah kemampuan dan daya ingat warga belajar. Kemampuan dan daya ingat warga belajar yang tinggi memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil kursus. Intelegensi besar pengaruhnya terdapat kemajuan belajar. (Slameto, 2003) Warga belajar yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih cepat memahami, menguasai dan menanggapi materi yang disampaikan dalam kursus tata rias pengantin.

3. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Ditinjau dari Kemampuan Pengetahuan Alat, Kosmetik, Bahan, dan Lenan yang Digunakan dalam Merias Wajah Pengantin Moderen

Penguasaan pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen mencakup penguasaan pengetahuan kosmetik pembersih wajah, pengetahuan kuas yang digunakan dalam tata rias wajah pengantin moderen, pengetahuan alat tata rias dan pengetahuan kosmetik pelembab wajah yang digunakan dalam merias wajah pengantin modern, pengetahuan kosmetik *foundation* sebagai *shading* dan *highlight* (*contour* dan *tint*) dan pengetahuan kosmetik bedak yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen,

pengetahuan bahan dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen, dan pengetahuan kosmetik *face primer/ under make up* digunakan dalam tata rias wajah pengantin moderen. Hasil kursus tata rias wajah pengantin modern ditinjau dari penguasaan pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen harus dirasakan manfaatnya oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Temuan penelitian ditinjau dari kemampuan pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar memahami manfaat pengetahuan tersebut sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa warga belajar sudah memahami fungsi alat-alat, kosmetik, bahan dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen, adanya fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan kursus tata rias pengantin sangat berpengaruh terhadap pemahaman penggunaan dan pengaplikasian alat, kosmetik, bahan dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen. Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. (Dalyono, 2001)

4. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Ditinjau dari Kemampuan Keterampilan Mendesain Tata Rias Wajah Pengantin Moderen

Penguasaan keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen mencakup keterampilan mendesain koreksi bentuk wajah oval, bulat, persegi, lonjong dan mendesain sesuai tema yaitu tema *sexy, natural, soft dan glamour.* Hasil kursus tata rias wajah pengantin modern ditinjau dari penguasaan keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen harus dirasakan manfaatnya oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Temuan penelitian ditinjau dari kemampuan keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa warga belajar telah menguasai keterampilan mendesain tata

rias wajah pengantin moderen. Kemampuan yang disertai dengan latihan-latihan tertentu akan memperoleh keterampilan sehingga akan mendapatkan hasil kursus yang optimal sesuai dengan hasil yang diharapkan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Bingham (1986) bahwa "Bakat adalah suatu kondisi atau serangkaian karakteristik atau kemampuan seseorang dengan suatu latihan khusus memungkinkannya mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus". (Supoharjo, 2005)

5. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Ditinjau dari Kemampuan Teknik Merias Wajah Pengantin Moderen

Penguasaan kemampuan teknik merias wajah pengantin moderen mencakup teknik pengaplikasian *eye remover*, *eyeshadow* dan *base eyeshadow,* bulu mata palsu, *concealer, shading* dan *highlight,* teknik membentuk alis, dan pemulas bibir (*lipstick*). Hasil kursus tata rias wajah pengantin modern ditinjau dari penguasaan kemampuan teknik merias wajah pengantin moderen harus dirasakan manfaatnya oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

Temuan penelitian ditinjau dari kemampuan teknik merias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat penguasaan teknik merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa warga belajar sudah memahami dan menguasai teknik merias wajah pengantin moderen dengan cara berlatih secara terus menerus sehingga dapat memanfaatkan hasil kursus yang optimal sesuai dengan hasil yang diharapkan, karena untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang dipelajari". (Winarno Surakmad, 2002)

KESIMPULAN

Simpulan penelitian dibuat berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen menunjukkan sebagian besar warga belajar memahami manfaat penguasaan konsep dasar

tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Manfaat yang dirasakan warga belajar yaitu memahami konsep dasar tata rias wajah, tujuan tata rias wajah pengantin moderen, serta karakteristik riasan wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

2. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan penguasaan bentuk wajah, jenis kulit wajah dan kondisi kulit wajah menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat penguasaan bentuk wajah dan jenis kulit wajah sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Manfaat yang dirasakan adalah warga belajar dapat mengoreksi bentuk wajah, berdasarkan ciri-ciri bentuk wajah, jenis kulit wajah dan kondisi kulit wajah sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.
3. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat pengetahuan alat, kosmetik, bahan, dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Manfaat yang dirasakan adalah warga belajar memahami fungsi alat tata rias wajah dan kosmetik yang digunakan dalam merias wajah pengantin modern, memahami fungsi bahan dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.
4. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari kemampuan keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami manfaat keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Manfaat yang dirasakan adalah warga belajar terampil mendesain tata rias wajah pengantin moderen berdasarkan koreksi bentuk wajah: koreksi bentuk wajah oval, bulat, persegi, panjang dan hati, mendesain tata rias wajah pengantin moderen berdasarkan tema, seperti tema *natural* dan *soft, classic, sexy, glamour* dan *dramatic*.
5. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen ditinjau dari penguasaan teknik merias wajah menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar memahami

manfaat penguasaan teknik merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin. Manfaat yang dirasakan adalah warga belajar menguasai teknik membersihkan wajah, dan pengaplikasian kosmetik tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.

REFERENSI

Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Deddy, M. (2009). *Tata Rias Pengantin Barat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PKBM Jayagiri Lembang. (2013). *Profil PKBM Jayagiri Lembang*. Bandung.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi Cetakan 5*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supoharjo. 2005. *Strategi dan Praktek Kolaborasi: Sebuah Tinjauan. Sinergi-Jurnal Manajemen Kolaborasi*. Bogor: Lembaga Alam Tropika lndonesia (LATIN).

Tanie, Meimei, dkk. (2010). *Internasional Bridal Make-Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Winarno Surakhmad. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Adele. (2015). *Makeup Pengantin Modern*. [Online]. Tersedia: Instagram : adelemakeup [8 September 2015]

Beauty, Total. (2014). *Face Shape* [Online]. Tersedia: http://totalbeauty.com[22 September 2015]

Eyeshadow12. (2015).*Eyeshadow12* [Online]. Tersedia: Instagram: eyeshadow12 [8 agustus 2015]

Gage, NL & David C Berliner. (1984). *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*. (terjemahan Sutan Zanti Arbi dan Wayan Ardana)

Han, Chenny, dan Isye Soentoro. (2004). *Rias Pengantin.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mathias4makeup. (2014). *Perfect Wedding Day Makeup For Every Bride Pro Makeup Video Tutorial* [Online]. Tersedia: http://youtube.com [9 Agustus 2015]

Rose, June. (2015). *Bridal Makeup Artist and Hair Stylist*. [Online]. Tersedia: http://bridalmakeup.com[6 Juli 2014]

Soraya. (2012). *Alat Make Up dan Fungsinya* [Online]. Tersedia: http://syorayafairytale.blogspot.com/2012/06/alatmakeupfungsinya.html [19 Juni 2015]

Tariq, Nida. (2014). *Bridal Make Up Kits* [Online]. Tersedia: http://bridalmakeup2014.blogspot.com [17 Juni 2015]